

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi sangatlah penting. Dengan kemajuan teknologi, penggunaan aplikasi dalam bidang kesehatan tidak hanya akan dirasakan manfaatnya oleh para penggunanya, tetapi juga oleh organisasi tersebut, dalam hal ini misalnya rumah sakit, puskesmas, klinik, apotik, dan lain-lain. Sistem ini secara tidak langsung membuat kinerja manusia menjadi lebih efektif dan efisien.

Apotik merupakan salah satu jenis usaha dibidang perobatan yang sangat memerlukan adanya sistem informasi pengolahan data untuk mempermudah dan memperlancar kinerjanya. Sekarang masih banyak penulisan pencatatan data-data (obat) pada apotek yang dilakukan secara konvensional. Cukup banyak apotek yang masih memberdayakan tenaga manusia untuk mengolah data demi memperlancar usahanya.

Sebuah apotik pasti membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat digunakan untuk mengelola atau manajemen keluar masuknya obat dan pada apotik. Karena apotek juga merupakan salah satu sentra dalam pembuatan Saat ini perkembangan teknologi sangat cepat, dan berkembang secara terus menerus. Kebutuhan manusia akan informasi juga semakin bertambah.

1.1 Identifikasi masalah

1. Kesulitan dalam proses pengolahan data, hal ini disebabkan karena belum adanya sistem terkomputerisasi, sehingga metode penyimpanan datanya memiliki resiko keamanan yang tinggi karena data penting seperti data obat di apotik, penjualan dan lain-lain hanya dalam bentuk media kertas / masih dicatat dalam buku.
2. Pembuatan laporan data-data penjualan yang masih manual, sehingga kadang terjadi kesalahan dalam melakukan pembuatan laporan data-data tersebut.
3. Tidak adanya pencatatan secara lengkap mengenai obat yang akan kadaluarsa atau mendekati kadaluarsa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat disampingkan antara lain:

1. Hanya membahas tentang data obat yang sudah kadaluarsa tidak membahas tentang pemusnahannya.

2. Transaksi yang digunakan merupakan pembayaran secara tunai.
3. Modul yang dibuat yaitu modul penjualan, pemesanan obat ke supplier, penerimaan obat dan pembuatan laporan.
4. sistem ini dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

I.3 Batasan Masalah

sistem informasi pelayanan pada apotek yaitu informasi yang diberikan oleh sistem informasi ini hanya sebatas informasi pelayanan pada sebuah apotik, agar dalam penanganannya lebih mudah dan tidak adanya terjadi kesalahan. Informasi-informasi tersebut antara lain keluar masuk obat, jumlah obat, sistem jual beli.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menghasilkan sistem penjualan, pembelian dan persediaan obat di apotek yang berbasis komputer.
2. Memudahkan apoteker dalam melakukan pencatatan transaksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak di antaranya:

1. Membantu pihak apotek dalam menentukan strategi penjualan obat.
2. Membantu dan menambah pengetahuan penulis dalam mengolah data penjualan obat dengan Aturan Asosiasi menggunakan Algoritma Apriori.
3. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengalaman bagaimana membuat sistem pada suatu instansi.